

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran (instruction) merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar ataupun sesuatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran ialah upaya menciptakan keadaan supaya terjadi aktivitas belajar. Dalam penafsiran lain, pembelajaran merupakan usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar supaya terjalin proses belajar dalam diri peserta didik. Pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau rancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online learning). Sebutan lain dari pembelajaran daring yang sangat universal merupakan pendidikan jarak jauh (learning distance).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan di mana pengajar dan yang di ajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami dengan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instrukturnya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. *Google Classroom* sendiri merupakan layanan web gratis yang dikembangkan oleh google yang bertujuan untuk membuat, distribusi dan penilaian siswa *Google Classroom* memfasilitasi pengajar dengan peserta didik dalam penugasan dan pemberian materi serta penilaian.

Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa siswa SMA N 3 OKU Selatan Masih Melaksanakan pembelajaran secara daring yang sudah

terlaksana, pada Kegiatan Pembelajaran guru biasanya menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan didukung dengan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran daring. Selain itu guru juga melakukan persiapan sebelum pembelajaran berlangsung, persiapan tersebut seperti guru membuat video pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau guru dapat mendownload video dari internet yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Dalam wawancara guru menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran daring yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan fitur-fitur dalam *Google Classroom* agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Kendala utama yang dirasakan siswa dan orang tua siswa adalah jaringan internet yang lemah ataupun keterbatasan dalam pembelian kuota internet. Koneksi internet merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran daring, jika tidak ada koneksi internet maka siswa terkendala dalam mengunduh materi, mengunduh tugas yang dikirimkan oleh guru dan siswa tidak bisa mengumpulkan tugas kembali. Saat pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak mengetahui perkembangan siswa secara nyata. Karena dalam prosesnya guru hanya memberikan tugas, lalu siswa memberi umpan balik berupa jawaban atau hasil belajar. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Analisis Efektifitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran (Study Kasus SMA N 03 OKU Selatan)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu::

1. Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran SMA N 3 OKU Selatan ?

2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* pada pelajaran SMA N 3 OKU Selatan ?.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah terdapat dalam beberapa point di bawah.

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah, tentang efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* pada Pembelajaran di SMA N 03 OKU Selatan. Peneliti ingin mengetahui tingkat Efektifitas Siswa terhadap Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca, khususnya tentang efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* pada Pembelajaran di SMA N 03 OKU Selatan.
3. Mengetahui tingkat keberhasilan *Google Classroom* Pada proses belajar mengajar secara Online
4. Mengetahui Respon Peserta Didik terhadap pembelajaran menggunakan *Google Classroom* Yang di terapkan pada proses Belajar mengajar.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa efektivitas Pembelajaran Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*.
2. Mengukur Tingkat keberhasilan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*
3. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas *Pembelajaran* didalam mewujudkan pelayanan yang terbaik bagi Siswa SMA N 3 OKU Selatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis memakai sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis memasukkan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini juga berisi teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, baik teori umum mengenai pengertian Google Classroom dan metode analisis, serta teori lainnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, alat penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dari penelitian yaitu berupa pengolahan data berupa karakteristik responden, deskripsi jawaban responden, hasil uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi, dan hasil pengujian..

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran agar siswa lebih tertarik memakai Google Classroom sebagai media pembelajaran.